

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, peneliti telah menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dengan hal tersebut, ketika semakin tinggi tingkat efikasi diri kewirausahaan seseorang, maka semakin tinggi juga niat seseorang untuk berwirausaha. Maupun kebalikannya, jika tingkat efikasi diri kewirausahaan seseorang rendah, maka niat seseorang untuk berwirausaha juga rendah.
2. Efikasi diri kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspektasi hasil kewirausahaan. Dengan hal tersebut, ketika semakin tinggi tingkat efikasi diri kewirausahaan seseorang, maka semakin tinggi juga ekspektasi hasil seseorang yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Maupun kebalikannya, jika tingkat efikasi diri kewirausahaan seseorang rendah, maka ekspektasi hasil seseorang yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan juga rendah.

3. Ekspektasi hasil kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dengan hal tersebut, ketika semakin tinggi tingkat ekspektasi hasil seseorang yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, maka semakin tinggi juga niat seseorang untuk berwirausaha. Maupun sebaliknya, jika tingkat ekspektasi hasil seseorang yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan rendah, maka niat seseorang untuk berwirausaha juga rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan, efikasi diri kewirausahaan dan ekspektasi hasil kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut telah selaras terhadap hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Semakin tinggi tingkat efikasi diri kewirausahaan dan ekspektasi hasil kewirausahaan, maka semakin tinggi juga intensi seseorang dalam berwirausaha.

Nilai tertinggi pada variabel efikasi diri kewirausahaan terdapat pada indikator kedua belas sebesar 1041 dengan pernyataannya yaitu “Mengawasi karyawan diperlukan dalam menjalankan bisnis saya”. Pernyataan tersebut diartikan bahwa dalam menjalankan suatu bisnis atau kegiatan kewirausahaan, maka dibutuhkan adanya pengawasan terhadap karyawan dalam menjalankan suatu bisnis tersebut. Mahasiswa yakin bahwa dengan hal tersebut, akan memudahkan dan memperlancar bisnis yang mereka akan lakukan. Nilai

terendah pada variabel efikasi diri kewirausahaan terdapat pada indikator kedelapan belas sebesar 949 yaitu “Saya dapat menyusun catatan keuangan bisnis dengan baik”. Mahasiswa yang yakin terhadap kemampuannya dalam berwirausaha belum tentu dapat menyusun suatu catatan keuangan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, harus ada peningkatan kemampuan atau keahlian dalam menyusun suatu keuangan bisnis dengan baik.

Nilai tertinggi pada variabel ekspektasi hasil kewirausahaan terdapat pada indikator ketiga sebesar 1088 dengan pernyataannya yaitu “Memiliki keuangan yang baik penting bagi saya”. Pernyataan tersebut diartikan bahwa ekspektasi yang paling diinginkan oleh mahasiswa adalah memiliki keuangan pribadi yang baik. Dengan ekspektasi tersebut, maka mahasiswa akan lebih berniat dalam berwirausaha.

Nilai terendah pada variabel ekspektasi hasil kewirausahaan terdapat pada indikator keempat sebesar 884 dengan pernyataannya yaitu “Menjadi wiraswasta tidak membuat keuangan saya terjaga”. Pernyataan tersebut diartikan bahwa mahasiswa masih meragukan jika mereka berprofesi menjadi wiraswasta akan membuat keuangan mereka terjaga. Oleh sebab itu, mahasiswa yang ingin berprofesi menjadi wiraswasta harus mempersiapkan dengan baik apa saja hal-hal yang diperlukan dalam menjalankan suatu bisnis, karena itu akan berdampak terhadap keberhasilan dari bisnis yang dijalankan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami suatu keterbatasan seperti penyebaran kuesioner dilakukan hanya secara online melalui media sosial yang membuat peneliti harus menunggu jumlah responden yang sudah ditentukan cukup lama. Selain itu, peneliti tidak dapat mengumpulkan data secara leluasa dikarenakan peneliti jarang keluar dari tempat tinggal. Semua keterbatasan peneliti tersebut diakibatkan karena pandemi Covid-19.

D. Rekomendasi

Berdasarkan pada implikasi dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, peneliti akan merekomendasikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor indikator terendah dari variabel intensi berwirausaha yaitu indikator kesepuluh dengan pernyataannya “Saya berniat membuka bisnis berdasarkan hubungan sosial” memiliki skor sebesar 907. Hal tersebut mengartikan bahwa banyak mahasiswa yang belum ingin membuka bisnisnya berdasarkan hubungan sosial di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan agar dapat melihat peluang bisnis dari segi hubungan sosial.
2. Berdasarkan skor indikator terendah dari variabel ekspektasi hasil kewirausahaan yaitu indikator keempat dengan pernyataannya “Menjadi wiraswasta tidak membuat keuangan saya terjaga” memiliki skor sebesar 884. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa masih

meragukan jika mereka berprofesi menjadi wiraswasta akan membuat keuangan mereka terjaga. Oleh sebab itu, mahasiswa yang ingin berprofesi menjadi wiraswasta harus mempersiapkan dengan baik apa saja hal-hal yang diperlukan dalam menjalankan suatu bisnis, karena itu akan berdampak terhadap keberhasilan dari bisnis yang dijalankan.

3. Berdasarkan skor indikator terendah dari variabel efikasi diri kewirausahaan yaitu indikator kedelapan dengan pernyataannya “Saya dapat menyusun catatan keuangan bisnis dengan baik” memiliki skor sebesar 949. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa yang yakin terhadap kemampuannya dalam berwirausaha belum tentu dapat menyusun suatu catatan keuangan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, harus ada peningkatan kemampuan atau keahlian dalam menyusun suatu keuangan bisnis dengan baik.
4. Bagi universitas, diharapkan dapat memberikan fasilitas dan edukasi yang lebih baik mengenai kewirausahaan bagi mahasiswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai intensi berwirausaha, diharapkan untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan intensi berwirausaha seperti motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan tingkah laku. Dikarenakan supaya peneliti selanjutnya dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dari yang sebelumnya.